



UMA Memperingati Dies Natalis ke-35 dengan Zikir dan Tahajud

Universitas Medan Area (UMA) menggelar zikir dan tahajud bersama serta menyantuni 200 anak yatim di Masjid At-Taqwa, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (28/4) malam. Kegiatan ini dalam rangka menyukuri 35 tahun UMA. "Usia 35 adalah usia menuju kematangan. Tema syukuran 35 tahun ini memberikan semangat agar UMA menjadi kampus masa depan yang parameternya masjid," kata Rektor UMA Prof. Dr. Ir. Dadan Ramdan, M.Sc, M.Eng saat menyampaikan sambutan sekaligus membuka kegiatan syukuran, zikir dan tahajud bersama itu.

Hadir pada kegiatan itu Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs. HM Erwin Siregar MBA, Wakil Rektor (WR) I Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, MSi, WR III Muazzul SH, M.Hum, WR IV Zulheri Noer MP, Direktur Program Pascasarjana (PPs) UMA Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti K., MS para dekan di lingkungan UMA, Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, para dosen dan pegawai serta ratusan mahasiswa UMA. Tampil sebagai penceramah Ustaz H Sutan Syahril Dalimunthe MA. Rektor mengatakan, keberadaan masjid yang dibangun megah di UMA dalam rangka pendidikan karakter. "UMA merencanakan mengintegrasikan akademik dengan kegiatan masjid. Dengan kegiatan di masjid semakin kuat silaturahmi dan kekeluargaan," ungkap rektor.

Dalam kesempatan itu, Prof. Dadan meminta zikir diterapkan dalam bekerja sehari-hari di lingkungan UMA. Jika zikir mewarnai kehidupan kampus, rektor yakin UMA akan menjadi kampus unggulan. "Saya berharap akan ada mahasiswa masjid. Mahasiswa harus membantu Pusat Islam mengelola Masjid AT-Taqwa," harapnya. Sementara Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP SDE menyatakan mendukung permintaan rektor dalam mengintegrasikan akademik dengan kegiatan masjid. "Pusat Islam UMA siap mendukung pengintegrasian kegiatan akademik dengan masjid. Misalnya, jam waktu belajar sudah atau jeda saat salat zuhur dan ashar tiba," kata Ismet. Dia menjelaskan, zikir dan salat tahajud bersama ini sengaja digelar bertepatan dengan dies natalis ke-35 UMA, yakni pada 29 April. "Kegiatan ini memang dimulai pada 28 April malam. Namun saat salat tahajud, sudah memasuki 29 April 2018 bertepatan dengan dies natalis ke-35 UMA," katanya. Sedangkan Ketua YPHAS Drs. Haji Muhammad Erwin Siregar, MBA mengharapkan, di usia ke-35 UMA agar semakin sukses dan bisa mencapai akreditasi A (Unggul) pada tahun 2020.